

Neni Nelasari: Pesan Dakwah Dalam Buku Pernah Tenggelam (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Buku Pernah Tenggelam Karya Fuadh Naim)

Dunia hiburan Korea Selatan begitu berkembang pesat di dunia hal tersebut membawa pengaruh yang besar bagi semua penggemarnya namun hal negatif sangat banyak terdapat dalam hiburan korea sehingga membuat seorang penulis menuliskan pengalaman hijrahnya dari pengaruh buruk korea kedalam sebuah buku yang merupakan salah satu media dakwah yang perkembangannya masih sangat maju dan banyak diminati oleh semua kalangan, buku saat ini dikemas dengan bermacam-macam pesan dan konsep yang sangat menarik dan modern. Pemanfaatan buku sebagai media dakwah merupakan pilihan yang masih banyak dipilih oleh para da'i dalam menyebarkan ajaran dakwah.

Buku pernah tenggelam menghasilkan makna yang berisikan pesan dakwah pada setiap gambar yang terdapat dalam setiap bab pada buku tersebut. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana *representamen/sign* (tanda), *object* (sesuatu yang dirujuk), dan bagaimana *interpretant* (hasil hubungan representamen dengan objek) dakwah pada buku pernah tenggelam? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *representamen*, *object* dan bagaimana *interpretant* dengan dakwah pada buku pernah tenggelam.

Untuk menjawab pertanyaan itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce dimana sebuah tanda dilihat dari *presentamen*, *object* dan *interpretant*. Subjek pada penelitian ini adalah gambar ilustrasi dalam buku pernah tenggelam sedangkan unit analisisnya adalah bab yang terdapat dalam buku sebanyak 6 bab.

Berdasarkan hasil penelitian; *presentamen*, *objek*, dan *interpretant* dalam gambar pada buku pernah tenggelam yang memiliki 6 bab dan berjumlah 27 gambar terdapat pesan dakwah yang membahas tentang aqidah, syariah dan akhlak.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Buku, semiotika Charles Sanders Peirce.